

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis faktor yang menyebabkan gangguan mobilitas fisik pasien post operasi ORIF khususnya pada An. A diantaranya usia, dukungan keluarga dan kurangnya motivasi.
2. Tingkat mobilitas fisik pasien sebelum intervensi manajemen program latihan adalah didapatkan nilai kekuatan otot 2, sedangkan setelah penerapan manajemen program latihan, tingkat mobilitas fisik meningkat menjadi nilai 4.
3. Analisis mobilitas fisik yang dilakukan pada An. A dengan memberikan manajemen program latihan selama 3 hari perawatan dari tanggal 18 Februari 2025 hingga 20 Februari 2025 didapatkan hasil bahwa setelah dilakukan manajemen program latihan pasien mengalami peningkatan kekuatan otot yaitu nilai 4 yang mana pasien mampu menggerakkan sendi secara aktif namun mampu melawan tahanan minimal. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi manajemen program latihan efektif diberikan pada pasien post ORIF terhadap peningkatan mobilitas fisik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penerapan yang telah dilakukan di RSUD Muhammadiyah Kota Metro bahwa pemberian program latihan meliputi latihan mobilitas dan latihan rentang gerak dapat meningkatkan mobilitas fisik, dan menurunkan kekakuan sendi yang dialami pada pasien post operasi fraktur. Oleh karena itu, penulis menyarankan untuk menjadikan intervensi program latihan sebagai salah satu alternatif intervensi keperawatan yang dapat diterapkan di Rumah Sakit dalam upaya meningkatkan Mobilitas Fisik pada Pasien post operasi Fraktur.